

The Influence of the Index Card Match Learning Model on Student Learning Motivation

Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Fadhli Dzil Ikrom¹, Siti Choirunnisaa Nurul Hidayah²

¹Universitas Primagraha, ²STKIP Banten
fadhlidzilikrom@gmail.com¹, annisasiti329@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mar 29, 2022

Revised Apr 19, 2022

Accepted May 3, 2022

Keywords:

Index Card Match Learning Model, Learning Motivation Students

Kata Kunci:

Model Pembelajaran *Index Card Match*, Motivasi Belajar Siswa

Corresponding Author:

Fadhli Dzil Ikrom,
Universitas Primagraha,
Email:
fadhlidzilikrom@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Index Card Match learning model on students' learning motivation. This research method uses a literature study, one of the studies is carried out by studying education studies, studies of educational books and journals. Based on the research, the result is that the Index Card Match learning model can increase students' learning motivation because Index Card Match is a fun learning model. The result of this study is that this study uses the literature study method, based on previous researchers who used research methods and classroom action research (CAR), stating that the Index Card Match learning model can affect students' learning motivation and have a positive influence on students.

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur, salah satu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji Penelitian-penelitian Pendidikan, kajian buku-buku dan jurnal-jurnal pendidikan. Berdasarkan penelitian, hasilnya adalah model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena *Index Card Match* adalah salah satu model pembelajaran yang menyenangkan. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode studi literatur, berdasarkan peneliti terdahulu yang menggunakan metode penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas (PTK), menyatakan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Karena itu Pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa mutlak diperlukan manusia (Uyoh, 2007). Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik (Ariani, Sri dan Setianingsih, 2018).

Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada (Sagala, 2017). Guna memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan kebutuhan hidup manusia itu sendiri (Hasan, 2011). Pendidikan dijadikan sebagai sarana utama karena dengan adanya pendidikan yang baik dan sistematis, maka memungkinkan seseorang untuk memajukan kualitas hidupnya (Bastiah, 2012). Menurut Arifin pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pembelajaran, bimbingan, dan latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Nureva, 2018).

Sesuai Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang harus dilakukan setiap manusia guna meraih Pendidikan tidaklah bisa didapat dari secara mandiri, akan tetapi membutuhkan bantuan orang lain (Nurwenda et al., 2016). Dalam hal ini Pendidikan guna mengembangkan potensi diri demi menjadi pribadi yang lebih baik melalui proses belajar agar berguna untuk diri sendiri, agama, masyarakat serta negara (Choir, Jihan, 2018).

Pendidikan memiliki tujuan umum dan khusus. Pada hal ini Al-Abrasyi menjabarkan tujuan pendidikan secara lebih terperinci menjadi lima macam, yaitu :

1. Membentuk akhlak yang mulia, sebab salah satu tujuan pendidikan yang paling mendasar adalah pembentukan akhlak dan kesucian jiwa;
2. Menyiapkan anak didik untuk dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat;
3. Persiapan untuk mencari nafkah, atau yang lebih terkenal sekarang dengan tujuan vokasional dan profesional;
4. Menumbuhkan semangat ilmiah para siswa dan memuaskan keinginan;
5. Menyiapkan anak didik agar menjadi profesional dan teknik yang andal, dan memiliki keterampilan bekerja dalam masyarakat (Tatang, 2012).

Pada masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun (Dahar, Wilis, 2011). Sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang suka bermain, memiliki

rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan (Damanik, Ayu, 2019).

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting karena dengan adanya motivasi maka siswa akan mendapatkan dorongan dalam dirinya untuk melakukan suatu kegiatan (Wahyusari, 2012). Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar. Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Kompri, 2015).

Dalam hal ini, satu upaya mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan (Hasan, 2011).

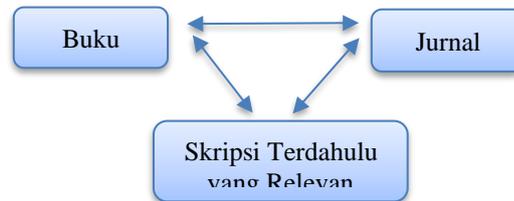
Sesuai kajian sumber-sumber penelitian ini, melalui buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang relevan, didapatkan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran Index Card Match. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kooperatif yaitu kartu berpasangan (kartu soal dan kartu jawaban). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena adanya dorongan untuk mencari jawaban yang tepat melalui kartu berpasangan dengan tepat sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian studi literatur yang termasuk penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya (Maleni, 2017). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian, terutama dalam penelitian sosial (Hartina, Wahyu, 2018). Penelitian ini memungkinkan peneliti melakukan kajian secara komprehensif dan menyeluruh berkaitan dengan masalah penelitian. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “...*inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.*” (Diantama, 2018).

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari sumber primer, sekunder dan tersier. Dokumen primer berupa jurnal dan skripsi terdahulu, dokumen sekunder berupa buku, sedangkan dokumen tersier berupa dokumen pelengkap seperti kamus Bahasa Inggris. Teknik analisis data memiliki 4 tahap yaitu pengumpulan data,

reduksi, penyajian data (*display*) dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.



Tabel.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber difokuskan pada data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber didapat dari data hasil penelitian yang sesuai, misalnya memiliki kesamaan variabel x dan y dengan penelitian yang dilakukan (Nazariah, 2020). Oleh karena itu, peneliti membuat bagan triangulasi sumber yang terdiri dari tiga jenis sumber, yaitu buku-buku yang memiliki kesamaan pada variabel x dan y , jurnal-jurnal, serta skripsi terdahulu yang relevan.

Pada Pembahasan yang akan dijelaskan oleh peneliti berupa deskripsi dari temuan sumber-sumber yang telah didapatkan. Sumber-sumber tersebut berupa sumber primer, sekunder dan tersier (Muniroh,dkk, 2018). Dokumen primer menggunakan jurnal serta skripsi terdahulu yang relevan.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan sumber-sumber yang relevan menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hal ini, Pembahasan Sesuai data hasil penelitian terdahulu dan melalui studi literatur yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam buku Anselm Strauss dan Juliet Corbin menyatakan bahwa terdapat dua jenis literatur, yaitu literatur teknis dan literatur nonteknis. Literatur teknis merupakan laporan tentang kajian penelitian dan karya tulis professional atau disipliner dalam bentuk teoritik. Sedangkan literatur nonteknis seperti biografi, buku harian, dokumen, naskah, catatan, katalog dan materi lainnya (Hamzah, 2020). Penelitian yang dilakukan menggunakan literatur teknis dikarenakan berupa kajian penelitian-penelitian profesional sebagai latar belakang dan untuk pembandingan bagi data-data yang dikumpulkan (Hartina, Wahyu, 2018). Literatur juga menawarkan kerangka teoretik dan konseptual yang bisa digunakan untuk memandu

proyek penelitian kualitatif serta untuk memahami temuan-temuannya. Literatur ini juga membantu peneliti menggambarkan variabel-variabel penting dan menunjukkan keterkaitannya.

Analisis hasil penelitian dari berbagai sumber terdahulu yang relevan didapatkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menggunakan metode penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas atau PTK (Fua, La, 2017). Keduanya memiliki hasil yang serupa yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen dari penelitian terdahulu sebagian besar peneliti tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen semu atau quasi experiment karena dalam penerapannya peneliti menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (Djumali, 2013). Sedangkan dalam penggunaan penelitian tindakan kelas atau PTK, peneliti melaksanakan dua sampai tiga siklus guna mendapatkan data yang diharapkan (Uno. B. Hamzah, 2016).

Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan (Susanto, 2016). Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yaitu prinsip motivasi dan prinsip belajar sambil bermain. Prinsip motivasi adalah upaya guru untuk menumbuhkan dorongan belajar, baik dari dalam diri anak atau dari luar diri anak, sehingga anak belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Asmanidar, 2020). Ketika suasana belajar di kelas menyenangkan bagi peserta didik dan tidak meninggalkan esensi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi dengan baik, pemecahan masalah, pemusatan perhatian, hubungan sosial, keaktifan peserta didik dan lain sebagainya maka akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan tanpa adanya rasa jenuh ketika belajar (Hanim, 2017).

Setelah dilakukan analisis terdapat kekurangan dalam langkah-langkahnya sehingga dilakukan inovasi. Dari artikel-artikel yang telah dikaji maka terdapat kemungkinan pada penerapan model pembelajaran *Index Card Match* yang salah satu langkahnya yaitu menemukan satu pasangan, dari tahap itu kemungkinan pasangan tersebut salah atau tertukar dengan teman yang lain (Kholisotin, 2016). Siswa hanya terpaku dengan peraturan satu soal untuk satu jawaban. Namun jika model pembelajaran *Index Card Match* diinovasikan langkah-langkah pembelajarannya dengan cara membuat pertanyaan yang membutuhkan lebih dari satu jawaban serta membebaskan siswa dalam menemukan jawabannya, memungkinkan siswa lebih yakin dengan pasangannya.

KESIMPULAN

Implementasi model pembelajaran *Index Card Match* berdasarkan penelitian terdahulu bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Index Card Match* dilaksanakan dengan baik. Langkah-langkah tersebut dibuat dan dilaksanakan agar pembelajaran

menjadi lebih terarah dan menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ariani, Sri dan Setianingsih, T. (2018). No Title The Effectiveness Of Using Index Card Match In Teaching Vocabulary. *Journal of English Language Teaching. Journal of English Language Teaching, 05(02)*.
- Asmanidar. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Index Card Match Siswa Kelas VI. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran).*, Volume 4 N.
- Bastiah. (2012). Penerapan Metode Indeks Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Min Sei Apit Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Choir, Jihan, A. (2018). Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas Iv Sdit Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
- Dahar, Wilis, R. (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Erlangga.
- Damanik, Ayu, G. (2019). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Swasta Islam Terpadu Al- Ihya Tanjung Gading Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara T.A 2018/2019.
- Diantama, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Rahmat.
- Djumali. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Pembelajaran IPS Kelas Viii B Smp Negeri 2 Sawit Boyolali. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Fua, La, J. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 3. 36*.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Proses dan Hasil Penelitian*. Literasi Nusantara.
- Hanim, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal Biotik, Vol. 5, 141-148*.
- Hartina, Wahyu, A. (2018). Perbedaan Model Pembelajaran Make A Match Dan Index Card Match Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 4 Sd Yang Ditinjau Dari Hasil Belajarnya. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol. 2, 333-344*.
- Hasan, F. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kholisotin, L. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min Pahandut Palangka Raya. *Anterior Jurnal, Vol. 15(No. 2)*.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maleni. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas IV Mis Al-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017.

- Muniroh, Anjumil, Nurul, S. (2018). *Implementasi Strategi Index Card Match Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VII B MTs. Assalafiyah Mlangi.*
- Nazariah, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Kelas V. *Journal of Education, Vol. 3*(No. 2).
- Nureva, C. N. T. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Gunung Terang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan, Vol. 2*(57-60).
- Nurwenda, W., Ningrum, E., & Yani, A. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru Geografi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung (Pada Kompetensi Inti Guru dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik). *Antologi Geografi, 4*(1), 1-12.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memcahkan Problematika Belajar Dan Mengajar.* Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Prenadamedia Group.
- Tatang. (20012). *Ilmu Pendidikan.* CV. Pustaka Setia.
- Uno. B. Hamzah. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.* Bumi Aksara.
- Uyoh, S. (2007). *Pedagogik.* Cipta Utama.
- Wahyusari, A. (2012). Penggunaan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas Iv Di Mi Muhammadiyah Basin Tahun Pelajaran 2012/2013. In *Jurnal Publikasi.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.